

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengamatan langsung ke lokasi untuk memecahkan masalah praktis dalam masyarakat¹.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif-kualitatif, yaitu data penelitian yang berupa kuantitatif dan kemudian dianalisis dengan cara kualitatif. Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain dengan cara mengumpulkan data secara kuantitatif (angket) dengan banyak nya jumlah siswa dan hasilnya dianalisis secara kualitatif yang dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan persepsi siswa terhadap penggunaan media di MAN 2 Model Banjarmasin

¹Mardalis, *Metode Penelitian – suatu pendekatan proposal*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) h. 28

B. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang di selidiki.

Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan, mengkaji tentang persepsi siswa terhadap penggunaan media pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas XI MAN 2 Model Banjarmasin. Dalam hal ini nantinya akan terlihat jelas proses pembelajaran yang dilakukan guru terhadap siswa dalam menyajikan bahan pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Selanjutnya agar penelitian ini dinyatakan valid dan memiliki substansi yang berbobot maka digali data pokok dan data penunjang sebagai kerangka dasar yang diperlukan untuk keabsahan dan dinyatakan layak disebut sebuah karya ilmiah.

C. Populasi dan sampel Penelitian

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di MAN 2 Model Banjarmasin yang berjumlah 262 siswa dan 2 orang Guru Al-Qur'an Hadits kelas XI MAN 2 Model Banjarmasin. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian².

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktik*, (Rineka Cipta, Jakarta, 2013), h. 173

Dalam penelitian kualitatif pengambilan sampel bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori³. Dalam penelitian ini diambil sampel penelitian dengan proporsional sebanyak 35 % dari 262 siswa sehingga seluruh sampel yang diteliti berjumlah sebanyak 92 orang siswa, yaitu diambil dari masing-masing kelas XI sebanyak 11-12 orang. Suharsimi Arikunto mengemukakan pendapat bahwa “jika objek penelitian lebih dari 100 orang, maka sampel yang diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih”. Teknik pengambilan sampel dalam penulisan ini dilakukan dengan *Proporsional Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan cara acak dengan mengambil sampel pada tiap-tiap kelas XI yang dimana diambil siswa secara acak sebagai perwakilan masing-masing kelasnya. Sampel yang diambil adalah masing-masing kelas diambil 11-12 orang agar dapat mewakili masing-masing kelas untuk memberikan persepsi siswa terhadap penggunaan media di MAN 2 Model Banjarmasin.

Adapun sampel penelitian ini yang berjumlah 92 orang siswa kelas XI di MAN 2 Model Banjarmasin yang secara rinci dijelaskan dalam tabel berikut:

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (CV Alfabeta; Bandung, 2013), h.300

Tabel 3.1 : Sampel penelitian siswa kelas XI MAN 2 Model Banjarmasin tahun pelajaran 2015/2016

Kelas	Jmlh
XI IIK	12
XI IBB	12
XI MIA 1	12
XI MIA 2	11
XI MIA 3	11
XI MIA 4	11
XI IIS 1	12
XI IIS 2	11
JUMLAH	92

D. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah penggunaan media di MAN 2 Model Banjarmasin yang di gunakan oleh guru Qur'an Hadits kelas XI sebanyak 2 orang guru.

E. Data dan sumber data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah:

1) Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 2 Model Banjarmasin dalam penggunaan Media.

a) Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan media

b) Alasan penggunaan media

- c) Media-media yang digunakan
 - d) Karakter media yang baik dan mudah digunakan
 - e) Prestasi siswa saat menggunakan media
 - f) Motivasi belajar siswa dan atensi siswa terhadap pembelajaran setelah menggunakan media
- 2) Persepsi siswa terhadap penggunaan media dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang terdiri dari beberapa indikator :
- a) Media yang digunakan sesuai dengan indikator dari SK dan KD yang disampaikan
 - b) Penguasaan guru terhadap media yang digunakan
 - c) Media yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan
 - d) Media yang digunakan dapat membangkitkan minat siswa
 - e) Media yang digunakan mampu memperjelas pemahaman anak didik terhadap materi pembelajaran yang disampaikan
 - f) Media yang digunakan mampu memberikan dan meningkatkan motivasi anak didik dalam menyimak/mengikuti KBM
 - g) Media yang digunakan sesuai dengan kemampuan, situasi, dan kondisi peserta didik
 - h) Media yang digunakan disertai dengan metode yang tepat dan sesuai sehingga menggairahkan proses KBM
 - i) Media yang digunakan baik efisien, dan dapat menarik perhatian peserta didik dalam prses pembelajaran

- j) Media yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa
- k) Media pembelajaran Al-Qur'an Hadits jenis audio mampu memperjelas pemahaman peserta didik
- l) Media pembelajaran Al-Qur'an Hadits jenis visual mampu memperjelas pemahaman peserta didik
- m) Media pembelajaran Al-Qur'an Hadits jenis audio visual mampu memperjelas pemahaman peserta didik

b. Data penunjang

Data penunjang adalah data yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya sekolah MAN 2 Model Banjarmasin
- 2) Profil Sekolah
- 3) Keadaan sarana dan prasarana di MAN 2 Model Banjarmasin
- 4) Keadaan dewan guru dan staf tata usaha
- 5) Keadaan siswa

2. Sumber data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden yaitu siswa kelas XI MAN 2 Model Banjarmasin
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, dewan guru, dan staf tata usaha
- c. Dokumentasi, yaitu seluruh catatan atau bahan tertulis yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik pengumpulan data

Dalam upaya memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu⁴:

1. Angket, digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pemanfaatan media dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits, penulis menyebar angket yang berisi sejumlah pertanyaan berbentuk skala likert yang harus dijawab oleh siswa.
2. Observasi, dilakukan untuk mengamati secara langsung tentang kegiatan sekolah, guru dan siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin.
3. Wawancara, digunakan untuk melengkapi data yang diperlukan, penulis juga mengadakan wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits untuk mendapatkan data-data khususnya tentang alasan menggunakan media, media yang baik dan mudah digunakan, pengaruhnya terhadap siswa, atensi siswa terhadap pembelajaran, media yang digunakan dalam pembelajaran, sarana atau media pembelajaran yang disediakan oleh sekolah, dan pemanfaatan media dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di sekolah tersebut.
4. Dokumenter, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mencari data-data yang berhubungan dengan penelitian melalui dokumentasi, terutama dalam hal penunjang.

⁴ Sugiyono, op.cit., h. 194-205

Table 3.2 : Matrik data, sumber data, dan teknik pengumpulan data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	<p>Data Pokok</p> <p>Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 2 Model Banjarmasin dalam penggunaan Media. <ol style="list-style-type: none"> a) Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan media b) Alasan penggunaan media c) Media-media yang digunakan d) Karakter media yang baik dan mudah digunakan e) Prestasi siswa saat menggunakan media f) Motivasi belajar siswa dan atensi siswa terhadap pembelajaran setelah menggunakan media 2) Persepsi siswa terhadap penggunaan media dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits <ol style="list-style-type: none"> a) Media yang digunakan sesuai dengan Tujuan Pembelajaran indikator dari SK dan KD yang disampaikan b) Peran Guru dalam pemanfaatan media pembelajaran c) Media yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan d) Media yang digunakan dapat membangkitkan minat siswa e) Media yang digunakan mampu memperjelas pemahaman anak didik terhadap materi pembelajaran yang disampaikan f) Media yang digunakan mampu memberikan dan meningkatkan motivasi anak didik dalam menyimak/mengikuti KBM g) Media yang digunakan sesuai dengan kemampuan, situasi, dan kondisi peserta didik h) Media yang digunakan disertai dengan metode yang tepat dan sesuai sehingga menggalakan proses KBM 	<p>Guru</p> <p>Guru</p> <p>Guru</p> <p>Guru</p> <p>Guru</p> <p>Responden/siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Siswa</p>	<p>Observasi</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Angket</p> <p>Angket</p> <p>Angket</p> <p>Angket</p> <p>Angket</p> <p>Angket</p> <p>Angket</p> <p>Angket</p>

Sambungan Table 3.2 Matrik data, sumber data, dan teknik pengumpulan data

No	Data	Sumber Data	TPD
	<ul style="list-style-type: none"> i) Media yang digunakan sesuai dengan Fungsi dari Media tersebut. j) Media yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa k) Media pembelajaran Al-Qur'an Hadits jenis audio mampu memperjelas pemahaman peserta didik l) Media pembelajaran Al-Qur'an Hadits jenis visual mampu memperjelas pemahaman peserta didik m) Media pembelajaran Al-Qur'an Hadits jenis audio visual mampu memperjelas pemahaman peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa Siswa Siswa Siswa Siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Angket Angket Angket Angket Angket
2	<p>Data penunjang Data penunjang adalah data yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Sejarah berdirinya sekolah MAN 2 Model Banjarmasin 2) Profil MAN 2 Model Banjarmasin 3) Keadaan sarana dan prasarana di MAN 2 Model Banjarmasin 4) Keadaan dewan guru dan staf tata usaha 5) Keadaan siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Tata Usaha Tata Usaha Tata Usaha Tata Usaha Tata Usaha 	<ul style="list-style-type: none"> Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi

G. Teknik pengolahan dan analisis data

Untuk mengolah data dalam penelitian ini, penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu pengecekan terhadap pengisian angket. Setiap angket harus diteliti satu persatu mengenai kelengkapan, kejelasan, dan kebenaran pengisian angket tersebut agar terhindar dari kekeliruan dan kesalahan dalam mendapat informasi, sehingga diperoleh data yang akurat.

- b. Koding, teknik ini digunakan penulis untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban para responden menurut macam-macamnya.
- c. Skoring, setelah melalui tahap editing dan juga koding maka langkah selanjutnya adalah skoring, yaitu memberi skor terhadap data yang ada di angket. Untuk skor tertinggi bernilai 4 dan diberikan pada jawaban yang dianggap sangat tepat.

Mengukur persepsi hampir sama dengan mengukur sikap. Skala sikap disusun untuk mengungkapkan sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek.⁵ Adapun bentuk pertanyaan angket sekala likert terbagi dua pertanyaan positif dan pertanyaan negatif dengan skoring sebagai berikut:

Skor untuk pertanyaan positif:

- 1) Untuk jawaban Sangat Setuju diberi skor 4
- 2) Untuk jawaban Setuju diberi skor 3
- 3) Untuk jawaban Kurang Setuju diberi skor 2
- 4) Untuk jawaban Tidak Setuju diberi skor 1

Skor untuk pertanyaan negatif:

- 1) Untuk jawaban Sangat Setuju diberi skor 1
- 2) Untuk jawaban Setuju diberi skor 2
- 3) Untuk jawaban Kurang Setuju diberi skor 3

⁵Saifuddin Azwar, MA, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, (Pustaka Pelajar; Yogyakarta, 2015), h. 88-89

- 4) Untuk jawaban Tidak Setuju diberi skor 4
- d. Tabulating, yaitu mentabulasi data jawaban yang telah diberikan skor kedalam bentuk tabel untuk kemudian diketahui hasil perhitungannya. Tabulasi ini menggunakan Software Microsoft Excel.
- e. Penyajian data, yaitu menyajikan data yang telah didapatkan seperti hasil data dari tabulasi angket, observasi, ataupun wawancara yang disajikan dan di simpulkan secara induktif.
- e. Analisis Data, setelah melewati tahap-tahap di atas, maka selanjutnya dilakukan perhitungan-perhitungan dengan menggunakan data statistik berupa prosentase atau frekuensi relatif dengan menggunakan rumus⁶:

Rumus Prosentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = *Prosentase*

F = *Frekuensi*

N = *Number of cases*

Untuk menentukan prosentase, digunakan perhitungan sederhana dengan langkah-langkah:

⁶Anas Sudijono *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta PT. Raja Grafindo, 2005), h. 43

- 1) Menentukan nilai harapan (NH), nilai ini dapat diketahui dengan mengalikan jumlah item pertanyaan dengan skor tertinggi.
- 2) Menghitung nilai skor (NS), nilai ini merupakan nilai rata-rata sebenarnya yang diperoleh dari hasil penelitian. Adapun cara perhitungannya dengan menggunakan rumus mean yaitu:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M_x : Mean/nilai rata-rata

X : Jumlah skor pada tiap indikator

N : Banyaknya Responden

- 3) Menentukan kategori, yaitu dengan menggunakan rumus:

$$\frac{NH}{NS} \times 100\%$$

Keterangan: NH : Nilai Harapan
NS : Nilai Skor

Untuk memberikan interpretasi dan prosentase hasil angket yang diperoleh digunakan pedoman interpretasi sebagai berikut:

- 1) Jika nilai yang diperoleh berada pada interval 76-100% maka dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa Baik
- 2) Jika nilai yang diperoleh berada pada interval 56-75% maka dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa Cukup Baik
- 3) Jika nilai yang diperoleh berada pada interval 41-55% maka dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa Kurang baik
- 4) Jika nilai yang diperoleh berada pada interval 0-40% maka dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa Tidak baik,